

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah LSBO PP Muhammadiyah & Masjid Al-Munir

Kulia Kerja Nyata (KKN) Alternatif Periode ke-58 Divisi/Kelompok/Unit III.B.1 Universitas Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2017/2018, ditempatkan di Kantor Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta dan Dusun Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Adapaun deskripsi wilayah sebagai berikut :

1. Profil Muhammadiyah

Pimpinan Pusat Muhammadiyah merupakan salah satu kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta yang berada di Jalan KHA Dahlan 103 Yogyakarta 55262. Sedangkan kantor Lembaga Seni Budaya dan Olahraga merupakan salah satu lembaga di kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang berlokasi di Jalan Mentri Supeno, Yogyakarta. Profil Muhammadiyah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Profil Pimpinan Pusat Muhammadiyah

No	Nama Organisasi	Muhammadiyah
1.	Berdiri	18 November 1912 8 Dzulhijjah 1330 H
2.	Pendiri	K.H Ahmad Dahlan
3.	Ketua Umum (2015-2020)	Dr. H. Haedar Nashir M.Si
4.	Lokasi Awal Berdiri	Kampung Kauman, Yogyakarta
5.	Alamat Kantor Pimpinan Pusat Yogyakarta :	
	Muhammadiyah	Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah
		Jl.Cik Ditiro No. 23 Yogyakarta 55262 Telp. +62 274
		553132 Fax.(+62 274 553137)
		Website : www.muhammadiyah.or.id
		E-mail : pp_muhammadiyah@yahoo.com
		Jakarta :
		Gedung Dakwah Muhammadiyah,
		Jl. Menteng Raya No.62 Jakarta 10340 Telp. +62 213
		903021 Fax. +62 213 903024
		Website : www.muhammadiyah.or.id
		Email : pp_muhammadiyah@yahoo.com
6.	Jaringan Muhammadiyah	
	a. Pimpinan Wilayah (PWM)	33 Wilayah (Propinsi)
	b. Pimpinan Daerah (PDM)	417 Daerah (Kabupaten/Kota)
	c. Pimpinan Cabang (PCM)	3221 Cabang (Kecamatan)
	d. Pimpinan Ranting (PRM)	8107 (Ranting (Desa/Kelurahan)
7.	Majelis – Majelis	1. Majelis Tarjih dan Tadjud
		2. Majelis Tabligh
		3. Majelis Pendidikan Tinggi (MPT)
		4. Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU)
		5. Majelis Pendidikan Kader (MPK)

		6. Majelis Pustaka dan Informasi (MPI)
		7. Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK)
		8. Majelis Lingkungan Hidup (MLH)
		9. Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM)
		10. Majelis Pelayanan Sosial (MPS)
		11. Majelis Hukum dan Hak Asasi Manusia (MH-HAM)
		12. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen)
		13. Majelis Wakaf dan Kehartabendaan (MWK)
8.	Lembaga-Lembaga	1. Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shodaqqoh (LAZIS)
		2. Lembaga Hubungan dan Kerjasama Internasional
		3. Lembaga Pengawas Pengelolaan Keuangan
		4. Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting
		5. Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik
		6. Lembaga Penanggulangan Bencana (Muhammadiyah Disaster Management Center-MSMC)
		7. Lembaga Seni Budaya dan Olahraga
9.	Organisasi Ortonom	1. Aisyiyah
		1. Pemuda Muhammadiyah
		2. Nasyiyatul Aisyiyah
		3. Ikatan Pelajar Muhammadiyah
		4. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
		5. Tapak Suci Putra Muhammadiyah
		6. Hizbul Wathan

2. Deskripsi Wilayah Dusun Salakan

Berdasarkan hasil survei dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, Masjid almunir berada di JL.Menukan dusun salakan, kelurahan bangunharjo, kecamatan sewon, kabupaten salakan

Yogyakarta. Diketahui ada 2 dusun yaitu dusun Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul dan Dusun Jotawang, Bangunharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta.

a. Data Geografis dan Topografi

Jamaah masjid Al-Munir terdiri dari 2 dusun yaitu Dusun Salakan dan Jotawangan terbagi dan terbagi 4 RT yaitu RT 01, RT 02, RT 08 dan RT 09.

- 1) Sebelah Utara dan Selatan : RT 02 daerah Dusun Salakan
- 2) Sebelah Timur : RT 08 dan 09 daerah Dusun Jotawang
- 3) Sebelah Barat : RT 01 daerah Dusun Salakan

b. Keadaan Tanah

Tanah Dusun Salakan dan Jotawangan di wilayah Bangunharjo adalah tanah kering dan tanah basah.

c. Penduduk

Berdasarkan data monografi di Perdukahan Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul Kota Yogyakarta diperoleh keterangan bahwa jumlah penduduk yang terdapat di RT 01, 02, 08, dan RT 09 berdasarkan kartu keluarga yang aktif :

1. RT 01 : 33 KK
2. RT 02 : 45 KK
3. RT 08 : 45 KK
4. RT 09 : 45 KK

d. Mata Pencaharian

Profesi penduduk Perdukahan Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul kota Yogyakarta terdapat berbagai macam profesi mulai dari Dosen, Karyawan Swasta, Pensiun, Pengusaha, Wiraswasta, buruh tani, dan PNS.

e. Pendidikan

Kesadaran warga akan pendidikan tinggi dikarenakan terdapat sarana pendidikan di Dusun Salakan meliputi TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), Sekolah Dasar, dan Universitas.

f. Agama

Penduduk Salakan mayoritas beragama islam namun ada juga yang Nasrani dan Agama lainnya. Kerukunan antar warga yang berbeda agama dapat berjalan dengan baik dikarenakan tidak memandang antar agama satu dengan agama yang lain.

g. Kebudayaan

Kebudayaan di Salakan selalu berkembang dan beradaptasi dengan kondisi yang ada. Sebagaimana masyarakat berpegang teguh pada nilai dan norma – norma agama dan sosial karena wilayah Salakan berada di perkotaan maka sebagian penduduknya dukun dan bersama – sama menjaga keamanan wilayah mereka. Adapun kerukunan antar warga dapat dilihat dari adanya jadwal Poskamling dan rapat rutin per RT.

h. Kesehatan

Kesadaran masyarakat Dusun Salakan dan Jotawang akan kesehatan cukup, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya sarana kesehatan yaitu kegiatan posyandu balita yang rutin dilakukan setiap bulan.

i. Deskripsi masjid

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan Periode ke-58 Tahun Ajaran 2017/2018 berlokasi di Masjid Al-Munir. Masjid Al-Munir berlokasi di Dusun Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Desa Salakan merupakan salah satu desa yang berkecamatan di wilayah Sewon, kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun fasilitas yang berada di masjid Al-Munir adalah sebagai berikut :

1. *Sound System*

Sound System di Masjid Al-Munir dalam kondisi yang sangat baik. Terdapat satu buah *microphone* yang dipakai untuk mengumandangkan adzan dan satu buah *microphone* lagi yang berada di mimbar khotbah yang di peruntukkan kegiatan khotbah ataupun ceramah dan terdapat satu buah *microphone* untuk imam. Selain itu terdapat speaker dan *Sound System* besar yang digunakan untuk pengajian ataupun acara-acara tertentu.

2. MCK

Masjid Al-Munir memiliki MCK yang mana terdapat satu tempat MCK untuk laki-laki dan satu MCK untuk perempuan yang terdapat di bagian selatan masjid.

3. Tempat Wudhu

Masjid Al-Munir memiliki tempat wudhu yang digunakan secara terpisah yaitu tempat wudhu pria dan tempat wudhu wanita namun lokasinya berdekatan. Tempat wudhu tersebut menempel di dinding dan terdapat 8 keran pada tempat wudhu laki-laki dan 8 keran juga pada tempat wudhu perempuan. Selain itu terdapat pula satu tempat wudhu yang berada di bawah tangga sebelah selatan masjid dengan jumlah 1 keran dan 1 keran lagi dibelakang masjid.

4. Penerangan

Penerangan Masjid Al-Munir dalam kondisi yang sangat baik. Terdapat 1 lampu berukuran besar yang berada di tengah masjid, 6 lampu berukuran sedang yang terdapat di dalam Masjid, 4 lampu berukuran sedang yang terdapat di luar masjid dan samping masjid, serta 4 lampu yang terdapat di bagian serambi Masjid bagian atas. Sehingga dapat dikatakan penerangan di Masjid Al-Munir dapat dikatakan baik.

5. Kebersihan

Kebersihan Masjid Al-Munir tergolong cukup baik. Lantai Masjid sudah memakai keramik sebagai alasnya dan memiliki

tingkat kebersihan yang baik. Halaman masjid selalu di sapu setiap sore sehingga Nampak selalu bersih. Selain itu pada setiap hari minggu lantai masjid selalu dipel untuk menjaga agar selalu terlihat bersih.

6. Peralatan pendidikan

Peralatan pendidikan yang ada di Masjid Al-Munir dapat dikategorikan baik dan memadai karena terdapat papan tulis sebagai sarana untuk mengajar TPA, meja untuk anak-anak belajar, rak buku untuk menyimpan buku-buku ataupun Al-Quran.

j. Alat Kesenian

Alat kesenian yang dimiliki Masjid Al-Munir yaitu rebana. Rebana ini digunakan oleh anak-anak TPA sebagai media seni dan digunakan oleh anak – anak dalam latihan hadroh pada hari Sabtu.

k. Karpet/Tikar

Karpet di Masjid Al-Munir dapat dikategorikan baik, karpet ini digunakan pada shaf laki-laki dan perempuan pada saat sholat. Jumlah dari karpet ini juga cukup banyak. Selain itu juga terdapat banyak tikar yang digunakan untuk acara-acara tertentu.

l. Alat Olah Raga

Masjid Al-Munir tidak memiliki alat olahraga. Namun di depan masjid terdapat meja tenis yang biasanya digunakan untuk warga untuk bermain tenis pada sore hari. Selain meja tenis, dibelakang masjid terdapat lapangan bulu tangkis, namun sekarang sudah jarang digunakan

m. Perlengkapan Jenazah

Masjid Al-Munir sudah memiliki perlengkapan masjid seperti meja untuk memandikan jenazah.

n. Gudang dan Aula

Masjid Al-Munir memiliki gudang dan aula yang berada dibelakang masjid. Pada aula tersebut digunakan untuk TPA dan

terkadang pengajian ibu-ibu, lalu disebelah aula, terdapat gudang yang menyimpan peralatan masjid seperti tikar.

o. Aktivitas di Masjid Al-Munir

1. Pendidikan TPA

TPA di Masjid Al-Munir bernama TPA Diniyah. TPA ini dibagi menjadi dua kategori yaitu kelas besar dan kelas kecil. Kelas tersebut dibedakan berdasarkan kefasihan dalam membaca huruf arab. Kelas besar adalah anak-anak yang telah fasih membaca Al-Qur'an dan kelas kecil adalah anak-anak yang masih. Iqro' dan Juz Amma. Kegiatan TPA ini rutin dilaksanakan pada hari selasa, rabu, kamis dan jumat.

2. Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan hari besar rutin dilaksanakan oleh masyarakatn di Masjid Al-Munir seperti memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, Nuzul Qur'an dan peringatan hari – hari besar lainnya.

3. Pengajian Warga

Pengajian di Masjid Al-Munir sudah rutin, diantaranya pengajian ibu – ibu yang rutin dilaksanakan setiap Sabtu malam pukul 20.00-21.00. jumlah jamaahnya sekitar 30-35 orang setiap kali pengajian.

4. Sholat Jum'at

Sholat jum'at di Masjid Al-Munir selalu rutin dilaksanakan dengan jumlah jama'ah sekitar lebih dari 250 jama'ah.

5. Sholat Isya

Sholat isya di Masjid Al-Munir selalu rutin dilaksanakan dengan jumlah jama'ah sekitar 75 jama'ah lebih pada hari-hari biasa.

6. Sholat Subuh

Sholat subuh di Masjid Al-Munir rutin diadakan dengan jumlah jama'ah sekitar 100 jama'ah setiap harinya di bulan biasa.

7. Sholat Dzuhur

Sholat dzuhur di Masjid Al-Munir selalu rutin diadakan dengan jumlah jama'ah sekitar lebih dari 40 jama'ah setiap harinya di bulan biasa.

8. Sholat Ashar

Sholat ashar di Masjid Al-Munir selalu rutin dilaksanakan dengan jumlah jama'ah sekitar lebih dari 40 jama'ah setiap harinya di bulan biasa.

9. Sholat Magrib

Sholat Magrib di Masjid Al-Munir rutin dilaksanakan dengan jumlah jama'ah sekitar lebih dari 50 jama'ah setiap harinya pada bulan biasa.

3. Permasalahan yang ditemukan di Lokasi

Susah mengumpulkan warga, hal ini di karenakan warga sibuk oleh pekerjaan yang mereka miliki. Fasilitas di TPA, fasilitas TPA terutama kelas B (atas), hanya tersedia dua meja dengan kondisi salah satu mejanya rusak. Beberapa anak hyperaktif, hyperaktif disini yang dimaksud yakni bahwa anak-anak tersebut cenderung tidak bisa diam, berperilaku tidak sopan bahkan berbicara kotor.

B. Deskripsi Wilayah Demangrejo

Desa Demangrejo adalah salah satu desa yang secara administratif berada di wilayah kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIYogyakarta. Jarak tempuh ke ibukota Kecamatan sejauh 4 km, sedangkan jarak tempuh ke ibukota kabupaten adalah 7,5 km dan jarak tempuh ke ibukota provinsi 26 km. Batas wilayah desa Demangrejo sebelah utara yaitu Jalan Nasional, sebelah selatan desa Bumirejo, sebelah barat Desa Krembangan dan batas wilayah sebelah timur yaitu Desa Srikayangan.

Luas wilayah desa Demangrejo 333,3 ha. Sebagian besar lahan merupakan pekarangan/bangunan umum (seluas 238,4 ha) dan lahan pertanian (seluas 77, 97 ha) serta sisanya berupa jalan, makam, dan lainnya. Jumlah penduduk di desa Demangrejo pada tahun 2017 adalah 3.691 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan lebih banyak yakni 1.795 jiwa bila dibandingkan dengan penduduk laki-laki yakni 1.896 jiwa. Desa Demangrejo terdiri dari 6 dusun yaitu: Kijan, Kenteng, Belik, Banaran, Karang Patihan, dan Demangan. Salah satu dusun yang berada di Desa Demangrejo yaitu dusun Kijan. Dusun Kijan terdiri dari 4 RT yaitu RT 08, RT 09, RT 10 dan RT 11.

Keadaan jalan di dusun Kijan belum beraspal dan hanya berupa cor blok. Seluruh penduduk dusun Kijan sebagian sudah memiliki jaringan listrik dan sudah terdapat jaringan telekomunikasi. Mayoritas penduduk dusun Kijan berprofesi sebagai petani.

Jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi di Dusun Kijan berjumlah total 588 jiwa, dengan rincian jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki adalah 332 jiwa, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 256 jiwa. Warga di dusun Kijan, 99% beragama Islam.

Dusun Kijan memiliki 1 masjid yaitu Masjid Nuurul Jannah dan 1 musholla yaitu Mushola Baiturrahman. Dalam bidang pendidikan dusun Kijan memiliki satu unit Sekolah Dasar Muhammadiyah Demangrejo dan satu unit Taman Kanak-kanak ABA Demangrejo, dan PAUD Demangrejo. Kebudayaan yang ada di dusun Kijan yaitu kesenian jathilan

1. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana Pembangunan Wilayah untuk di Dusun Kijan yang di rencanakan yaitu perbaikan jalan di sepanjang jalan pedusunan mulai dari RT 08-RT 11 sehingga dengan adanya perbaikan jalan tersebut lebih memudahkan warga. Kondisi jalan masuk pedusunan masih banyak cor yang rusak berlubang sehingga ketika hujan

jalan sangat licin dan kondisi tersebut sangat membahayakan bagi pengguna jalan. Selain itu, terdapat pembangunan saluran irigasi untuk persawahan-persawahan di dusun Kijan.

Pembangunan di Dusun Kijan tersebut sudah terlaksana, yang mana pembangunan jalan di dusun Kijan sudah terlaksana dan sudah selesai, sedangkan pembuatan saluran irigasi masih berlangsung sampai sekarang.

2. Permasalahan Yang Ditemukan di Lokasi

Permasalahan yang ditemukan di Dusun Kijan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Kelembagaan

Dalam bidang kelembagaan dusun, permasalahannya adalah seperti kurang aktifnya remaja. Maka, disana walaupun terdapat lembaga RISMAS akan tetapi yang ada hanya kerangkanya saja, alias hanya ketua saja. Sehingga, terkesan bahwa lembaga tersebut tidak berjalan atau macet, karena kurang aktifnya remaja di Dusun Kijan.

2. Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, permasalahan yang ada adalah kurangnya semangat pemuda dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid. Berbanding terbalik dengan generasi orang tua, mereka lebih bersemangat dalam kegiatan dan menjalankan ibadah di masjid. Selain, itu terdapat persaingan antara dua tempat ibadah yang terdapat disana, yaitu persaingan antara mushola dan masjid yang berada di Kijan.

3. Bidang Lingkungan Sosial

Dalam bidang lingkungan social, permasalahan yang ada yaitu, letak geografis desa Kijan yang bergelombang dan ber-blok, membuat interaksi antar warga menjadi agak kurang.

4. Bidang Pendidikan

Permasalahan yang ada pada bidang pendidikan adalah kurangnya kesadaran anak usia sekolah terlebih pada remaja untuk menuntut ilmu yang lebih tinggi. Motivasi untuk melanjutkan Perguruan Tinggi kurang.